

## ABSTRAK

**Syifa Maulia Salma (1228010210):** Evaluasi Kinerja P2TP2A Dalam Layanan Cegah Tindak Kekerasan Pada Perempuan dan Anak di Kabupaten Purwakarta

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) memiliki peran strategis dalam upaya pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak di Kabupaten Purwakarta. Namun, masih tingginya angka kekerasan menunjukkan bahwa program pencegahan yang dilaksanakan belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menjadi dasar penting dilakukannya evaluasi terhadap kinerja P2TP2A dalam menjalankan fungsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja P2TP2A dalam upaya pencegahan kekerasan pada perempuan dan anak serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Selain itu, penelitian ini juga berupaya melihat sejauh mana program yang dijalankan memberikan dampak bagi masyarakat.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori evaluasi dari William N. Dunn yang meliputi dimensi efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Keenam dimensi tersebut digunakan sebagai alat analisis untuk menilai keberhasilan program serta kesesuaian pelaksanaan dengan kebutuhan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data mengacu pada model analisis kualitatif John W. Creswell yang meliputi proses pengorganisasian data, pengkodean, pengelompokan tema, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja P2TP2A belum optimal. Program pencegahan belum mampu menurunkan angka kekerasan secara signifikan, masih terdapat keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia, serta jangkauan layanan yang belum merata. Meskipun demikian, program yang dijalankan telah memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran masyarakat dan keberanian korban untuk melapor. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sumber daya, perluasan jangkauan layanan, serta inovasi program berbasis digital agar upaya pencegahan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : evaluasi kinerja, P2TP2A, pencegahan kekerasan, perempuan dan anak.